

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

PENDATAAN KUANTITATIF: ENUMERATOR

PENGEMBANGAN PERLINDUNGAN
SOSIAL ADAPTIF (PSA) UNTUK KELOMPOK
PALING RENTAN DI PERDESAAN
INDONESIA

April 2024



smeru.or.id



smeru@smeru.or.id



+62 21 3193 6336

I. Latar Belakang

The SMERU Research Institute (SMERU) adalah lembaga independen yang bergerak di bidang penelitian dan studi kebijakan publik. Misi utama SMERU adalah mendorong pemanfaatan fakta-fakta hasil penelitian dalam perumusan kebijakan yang lebih berpihak pada masyarakat miskin. Sejak didirikan pada 2001, SMERU melakukan studi-studi kualitatif, kuantitatif, dan *mixed method* di bidang sosial-ekonomi, khususnya mengenai isu-isu yang memengaruhi masyarakat termiskin dan paling rentan di Indonesia. Semua hasil penelitian SMERU dapat diakses masyarakat umum secara gratis dari situs web SMERU (www.smeru.or.id).

Dalam rangka menjalankan misi utamanya, SMERU menjalin kerja sama dengan Knowledge Partnership Platform Australia-Indonesia (KONEKSI) untuk menyelenggarakan studi yang berjudul **“Melindungi Kelompok Paling Rentan di Perdesaan Indonesia: Bagaimana Kita Mengembangkan Perlindungan Sosial yang Lebih Adaptif?”**. Studi ini dilatarbelakangi oleh kondisi sebagian wilayah di Indonesia yang rentan terhadap bencana alam dan dampak perubahan iklim yang memberikan pengaruh terhadap kondisi penghidupan masyarakat, terutama bagi kelompok miskin dan rentan. Kendati demikian, banyak rumah tangga rentan yang belum mendapatkan dukungan dari pemerintah untuk mengatasi dampak perubahan iklim tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia perlu mengembangkan lebih lanjut sistem perlindungan sosial yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan perubahan iklim yang dihadapi oleh kelompok miskin dan rentan.

Guna mewujudkan skema perlindungan sosial yang adaptif bagi kelompok miskin dan rentan, studi ini berupaya untuk menemukenali karakteristik masyarakat yang lebih rentan terhadap efek perubahan iklim, menilai tingkat kerentanannya, serta mendalami faktor penyebab dan akar kerentanannya. Adapun kelompok yang menjadi sasaran dalam studi ini adalah petani lahan kering dan nelayan atau pembudidaya ikan yang terindikasi mengalami kerentanan akibat dampak perubahan iklim. Studi ini kemudian dilanjutkan dengan menggali bentuk dukungan yang diperlukan kelompok rentan untuk membangun kapasitas adaptifnya serta peluang skema perlindungan sosial yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan metode kuantitatif melalui pengumpulan data primer. Untuk mendukung pelaksanaan studi ini, tim peneliti membutuhkan enumerator untuk melakukan pendataan rumah tangga sampel di dua lokasi studi, yaitu Sumba Timur (Nusa Tenggara Timur/NTT) dan Mamuju (Sulawesi Barat).

II. Lokasi Studi

Kegiatan pendataan rumah tangga dilakukan di enam desa dan dua kecamatan di masing-masing Kabupaten Sumba Timur (NTT) dan Kabupaten Mamuju (Sulawesi Barat), seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Lokasi Studi

No.	Nama Kabupaten dan Provinsi	Nama Kecamatan	Nama Desa
1	Sumba Timur, NTT	Pandawai: mewakili komunitas petani lahan kering	Palakahembi
			Kadumbu
			Mau Bokul
		Pahunga Lodu: mewakili komunitas nelayan dan/atau pembudidaya ikan	Kaliuda
			Tamma
			Kuruwaki
2	Mamuju, Sulawesi Barat	Tommo: mewakili komunitas petani lahan kering	Tamemongga
			Tamejarra
			Saludengen
		Kalukku: mewakili komunitas nelayan dan/atau pembudidaya ikan	Sinyonyoi
			Keang
			Uhaimate

III. Tim Pelaksana

Di masing-masing kabupaten studi, tim pelaksana terdiri atas 1 koordinator wilayah (korwil) yang merupakan peneliti SMERU, 2 koordinator lapangan (korlap), dan 12 enumerator. Mengingat jarak antarkecamatan terpaut cukup jauh, tim pelaksana akan dibagi menjadi 2 tim kecamatan. Pendataan di masing-masing kecamatan akan dilaksanakan oleh 6 enumerator yang dikoordinasi secara langsung oleh 1 korlap. Dalam proses pendataan, enumerator akan bertanggung jawab kepada korlap di kecamatan studinya, baik terkait dengan sebaran target responden, capaian pendataan harian, maupun kontrol kualitas hasil pendataan. Sementara itu, korwil akan bertanggung jawab atas seluruh proses dan hasil pendataan di kabupaten studinya melalui pengawasan jarak jauh.

IV. Cakupan Responden

Secara umum, terdapat tiga kelompok rumah tangga yang akan menjadi target pendataan dalam studi ini, yaitu (i) rumah tangga petani lahan kering; (ii) rumah tangga nelayan atau pembudidaya ikan; dan (iii) rumah tangga umum. Meskipun masing-masing kecamatan di setiap kabupaten studi telah dipilih sebagai perwakilan komunitas rumah tangga petani lahan kering atau komunitas rumah tangga nelayan atau pembudidaya ikan (Tabel 1), tidak menutup kemungkinan bahwa kelompok rumah tangga target (i) dan (ii) juga ditemukan dan menjadi sampel pendataan di masing-masing kecamatan.

Secara total, terdapat 1.200 rumah tangga sampel yang terbagi rata di antara desa-desa sampel. Dengan kata lain, setiap tim kecamatan akan bertanggung jawab atas pendataan 300 rumah tangga, atau 100 rumah tangga di masing-masing desa.

Daftar rumah tangga sampel sudah disediakan oleh korwil. Daftar tersebut bersumber dari data *listing* populasi rumah tangga satuan lingkungan setempat (SLS) terkecil di masing-masing desa studi yang telah dikumpulkan oleh petugas *listing*. Pembagian daftar rumah tangga sampel kepada setiap enumerator sepenuhnya menjadi wewenang korlap yang membawahi masing-masing kecamatan dengan mengutamakan prinsip keadilan dan kesamarataan.

V. Periode Pengerjaan

Pendataan dilakukan selama maksimum 15 hari pada periode 15 Mei s.d. 5 Juni 2024 dan didahului dengan pelatihan tatap muka selama 3 hari. Waktu dan lokasi pelaksanaan pelatihan akan diinformasikan lebih lanjut oleh korwil.

VI. Ruang Lingkup Pekerjaan

Secara umum tugas dan tanggung jawab enumerator adalah sebagai berikut:

1. Berpartisipasi aktif dalam pelatihan enumerator, baik pelatihan di kelas maupun praktik pengumpulan data langsung;
2. Melakukan pendataan rumah tangga sampel, sesuai dengan daftar yang diberikan oleh korlap, di lokasi studi yang sudah ditentukan oleh korwil;
3. Memastikan semua pertanyaan telah dijawab oleh responden;
4. Mengikuti evaluasi harian oleh korlap dengan pengawasan secara daring dari korwil dan bersedia melakukan koreksi data jika terjadi kekeliruan;
5. Menindaklanjuti permasalahan tentang hasil evaluasi dengan melakukan verifikasi informasi, baik dengan cara mendengarkan rekaman maupun mewawancara ulang responden, jika diperlukan;
6. Menyerahkan bukti kerja berikut kepada korlap:
 - a. Hasil entri wawancara (digital);
 - b. Rekaman suara persetujuan responden untuk diwawancara (digital);
 - c. Rekaman wawancara (digital);
 - d. Foto responden menerima cinderamata (digital);
 - e. Rekaman proses penghapusan semua data responden dan aplikasi entri data pada akhir periode pendataan.

Teknis pelaksanaan dan daftar tugas enumerator secara terperinci akan disampaikan lebih lanjut pada saat pelatihan pengumpulan data yang wajib diikuti oleh semua enumerator.

VII. Ketentuan Kerja

1. Enumerator akan bekerja bersama peneliti SMERU yang menjadi korwil kabupaten studinya dan korlap untuk mengumpulkan data di lapangan selama maksimum 15 hari.
2. Sebelum pengumpulan data, enumerator dan korlap akan dibekali persiapan pengumpulan data melalui pelatihan oleh korwil yang diselenggarakan secara tatap muka di kabupaten studi selama 3 hari dengan perincian:
 - a. 1 hari pelatihan materi untuk memastikan enumerator dan korlap memahami isi kuesioner dan mekanisme pendataan;
 - b. 1 hari pelatihan *role-play* untuk memastikan enumerator dapat melakukan wawancara secara tepat; dan
 - c. 1 hari pendataan pilot beberapa rumah tangga sampel di salah satu desa studi yang diikuti dengan evaluasi untuk penyempurnaan proses pendataan ke depan.
7. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan pengumpulan data SMERU.
8. Proses entri hasil wawancara menggunakan aplikasi Survey Solution yang disediakan oleh tim peneliti SMERU dan hasilnya diunggah secara daring setiap hari.
9. Enumerator wajib menyediakan komputer tablet atau ponsel pintarnya sendiri yang memadai untuk beroperasinya aplikasi tersebut, yaitu (i) menggunakan sistem operasi minimal Android 4 dan (ii) memiliki kapasitas memori yang tidak terpakai setidaknya sebesar 6 GB.
10. Selama proses pengumpulan data, enumerator bertanggung jawab melakukan pengumpulan data sesuai dengan ketentuan/standar yang telah disampaikan dalam pelatihan, serta menjalani evaluasi secara berkala.
11. Seluruh data yang akan dikumpulkan bersifat rahasia dan para petugas lapangan dilarang menggunakan informasi tentang lokasi studi dan informasi sensitif terkait responden dalam bentuk apapun tanpa izin SMERU sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.
12. Enumerator juga akan diminta untuk mengumpulkan dokumen pendukung penelitian lainnya kepada korlap.

Informasi lebih detail terkait cakupan pekerjaan dan *output* yang diharapkan akan dijelaskan secara mendetail ketika pelatihan.

VIII. Ketentuan Honorarium dan Tunjangan

Selama proses pendataan, enumerator akan mendapat honor yang dihitung per rumah tangga sampel yang sudah selesai diwawancara dan hasilnya disetujui oleh korwil. Selain itu, enumerator juga akan memperoleh paket tunjangan kegiatan pendataan secara lumsum. Pada saat pelatihan, SMERU akan menyediakan konsumsi dan penginapan untuk enumerator. Enumerator juga akan memperoleh honor yang dihitung harian pada saat pelatihan di kelas. Sementara itu, pada saat pelatihan praktik pendataan pilot, enumerator akan memperoleh honor per rumah tangga sampel yang sudah selesai diwawancara. Secara total, estimasi penerimaan honor dan tunjangan (lumsum) yang akan diperoleh setiap enumerator adalah antara enam juta sampai tujuh juta rupiah. Besaran honor dan tunjangan serta mekanisme pembayaran akan tertulis dalam kontrak kerja serta akan dibahas pada hari pertama pelatihan.

IX. Persyaratan dan Kualifikasi Enumerator

Untuk dapat menjalankan tanggung jawabnya, enumerator setidaknya harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut.

1. Wajib memiliki BPJS Kesehatan yang masih aktif.
2. Memiliki gelar diploma/sarjana dalam rumpun ilmu sosial/kesehatan.
3. Memiliki pengalaman mengumpulkan data kuantitatif, terutama dengan SMERU.
4. Bertempat tinggal di kabupaten studi. SMERU hanya akan menanggung biaya transportasi lokal menuju lokasi studi (*at cost*) apabila pelamar berdomisili di kabupaten studi atau kabupaten lain yang berdekatan dengan kabupaten studi.
5. Memiliki akses penuh terhadap komputer tablet atau ponsel pintar yang minimal menggunakan sistem operasi Android 4 dan memiliki kapasitas memori tidak terpakai setidaknya sebesar 6 GB.
6. Lancar berbahasa Indonesia baik tertulis maupun lisan.
7. Menguasai bahasa daerah lokasi studi.
8. Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan pemberi kerja/institusi lain dan bersedia bekerja penuh waktu.
9. Diutamakan sudah memperoleh vaksinasi COVID-19.

X. Proses Rekrutmen

Dua puluh delapan (28) orang pendaftar yang paling memenuhi persyaratan dan kualifikasi akan mendapat tawaran kerja sebagai enumerator atau korlap. Penentuan antara kedua posisi tersebut akan melalui proses berikut. Di antara kandidat terpilih, 12 orang akan mendapat tawaran kontrak kerja tambahan untuk terlibat dalam kegiatan *listing* calon rumah tangga sampel yang dikerjakan sebelum periode pendataan. Enam belas (16) orang sisanya hanya akan mendapat tawaran kontrak kerja sebagai enumerator. Pada proses pendataan, 4 dari 12 orang petugas *listing* dengan kinerja terbaik akan mendapat tawaran kontrak kerja sebagai korlap. Sisanya (8 orang) akan mendapat tawaran kontrak kerja sebagai enumerator¹.

Berikut adalah lini masa proses rekrutmen dan pendataan studi ini:

- Periode pendaftaran: 3–16 April
- Periode pengumuman hasil seleksi: 26 April–3 Mei
- Periode *listing*: 6–13 Mei
- Periode pendataan: 15 Mei–5 Juni (17 hari: termasuk pelatihan)

Tim peneliti SMERU akan menghubungi calon enumerator melalui telepon untuk mengonfirmasi isi formulir atau CV (jika diperlukan). Hanya enumerator terpilih yang akan dihubungi oleh SMERU via WhatsApp dan/atau surel. Jika ada pertanyaan, silakan hubungi tim peneliti di knksiasp@smeru.or.id.

¹ Ruang lingkup dan ketentuan kerja petugas *listing* dan korlap akan dijelaskan dalam dokumen terpisah dan hanya diberikan kepada kandidat yang telah memenuhi persyaratan standar SMERU. Petugas *listing* dan korlap akan mendapat pelatihan tambahan secara daring, selain pelatihan enumerator.